

## ABSTRAK

Banyak anak usia 12-18 bulan belum dapat berjalan sesuai usia perkembangannya akibat penggunaan *baby walker*. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan penggunaan stimulasi terhadap kemampuan berjalan anak usia 12-18 bulan di Posyandu Angrek RT 06 RW 08 Dukuh Kupang Barat 1 Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *case control*. Populasinya adalah anak usia 12-18 bulan sebesar 31 orang. Sampel sebesar 29 orang diambil secara *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen stimulasi berjalan (*baby walker* dan tatah) dan variabel dependen kemampuan berjalan. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dan DDST II. Analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney* dengan tingkat signifikan  $= 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar menggunakan stimulasi *baby walker* dan hampir setengahnya memiliki kemampuan berjalan normal. Berdasarkan uji statistik didapatkan  $\rho = 0,042 < \alpha = 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan penggunaan stimulasi terhadap kemampuan berjalan anak usia 12-18 bulan.

Anak yang ditatah berjalan memiliki kemampuan berjalan normal. Sarannya petugas kesehatan meningkatkan kerjasama dengan puskesmas untuk melakukan pendidikan kesehatan tentang stimulasi tumbuh kembang anak.

**Kata kunci: kemampuan berjalan, *baby walker*, metode konvensional (tatah)**